

MODUL

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA MITRA PEKERJA SOSIAL MASYARAKAT (PSM) KOTA BATU KABUPATEN BOGOR



Oleh:

Syahrial Addin, S.E, M.M (199503087)
Sri Harjunawati, S.E, M.M (199610167)
Wina Widiati, M.Kom (200609016)
Yahdi Kusnadi, M.Kom (201903011)
Ali Sobirin (11210262)
Ardi Widika Candra (11210319)

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

2023



Pengertian Akuntansi

Sebuah proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan.

Kegiatan pencatatan dan penggolongan merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang kali setiap terjadi transaksi keuangan.



Prinsip-prinsip Akuntansi

1. Prinsip Entitas (Kesatuan Usaha)



Kejadian / kegiatan keuangan suatu usaha, tidak boleh dicampur dengan kesatuan usaha lain atau dengan pemiliknya, dan sebaliknya.

2. Prinsip Objektivitas.



Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan pada data yang bisa dipercaya sebagai laporan yang menyajikan informasi yang tepat dan berguna.

3. Prinsip Cost (Biaya)



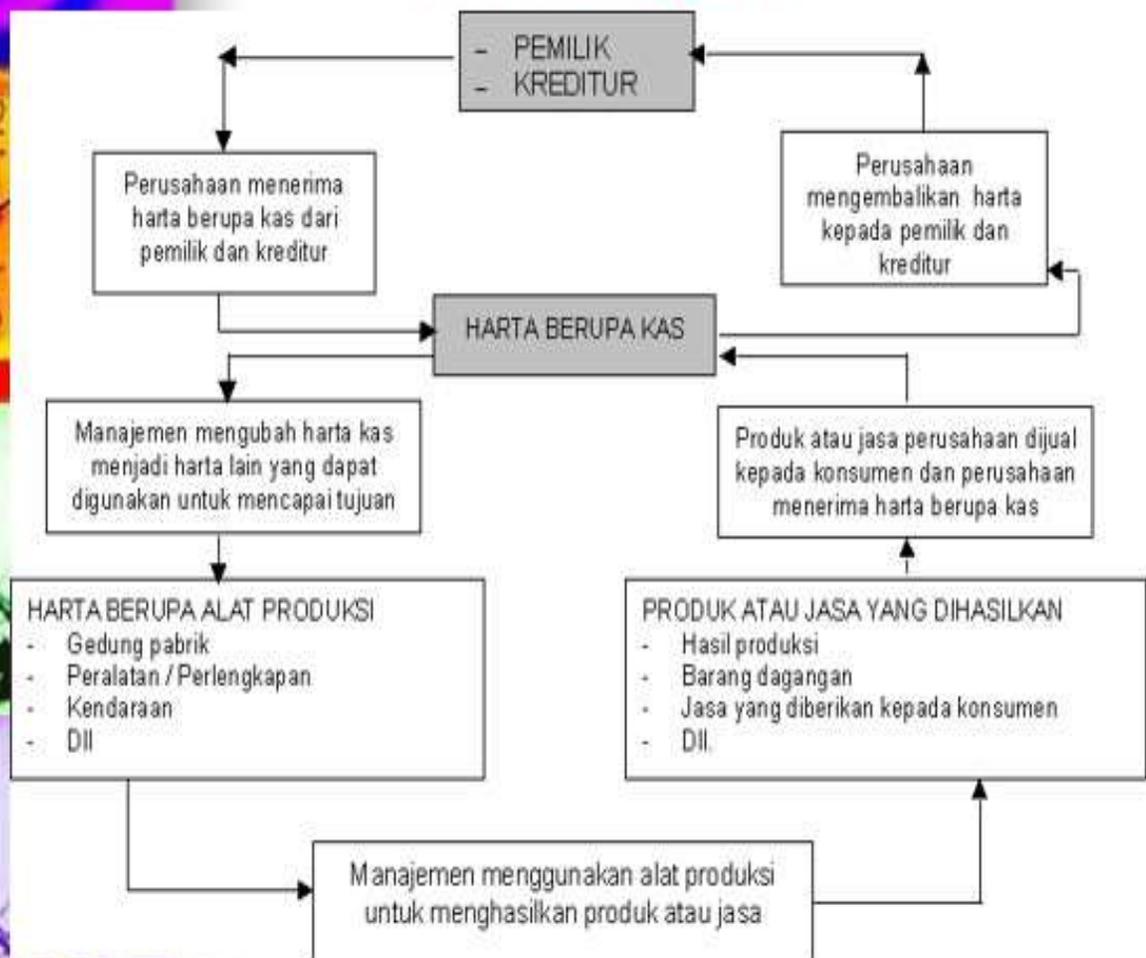
Harta atau jasa yang dibeli atau diperoleh harus dicatat atas dasar biaya yang sesungguhnya.



Transaksi Keuangan

Kegiatan-kegiatan dalam perusahaan seperti menerima setoran dari pemilik, meminjam uang dari luar perusahaan, membeli gedung dan peralatan, membeli bahan baku, mem bayar gaji, menjual barang dan lainnya, disebut sebagai transaksi keuangan.

Bagan Transaksi Keuangan





Hubungan Antara Harta dan Sumber Harta

$$\text{HARTA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

1. Transaksi-transaksi perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah komponen-komponen tersebut, tetapi jumlah harta akan selalu sama dengan jumlah kewajiban dan modal.
2. Hubungan ketiga komponen tersebut mencerminkan posisi keuangan perusahaan.

Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Laporan Keuangan

- Transaksi yang bersifat menambah modal akan berdampak pada penambahan kekayaan yang besarnya sama dengan penambahan modal tersebut. Demikian juga sebaliknya transaksi yang bersifat mengurangi modal akan berdampak pada pengurangan kekayaan yang besarnya sama dengan pengurangan modal.
- Transaksi yang bersifat menambah kewajiban akan berdampak pada penambahan kekayaan yang besarnya sama dengan penambahan kewajiban tersebut. Demikian juga sebaliknya transaksi yang bersifat mengurangi kewajiban akan berdampak pada pengurangan kekayaan yang besarnya sama dengan pengurangan kewajiban.
- Transaksi yang bersifat merubah komponen kekayaan yang satu menjadi kekayaan lain tidak merubah nilai aktiva secara keseluruhan.



Mekanisme Debit-Kredit

Modifikasi persamaan akuntansi

$$\text{HARTA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL} + \text{PENDAPATAN} - \text{BIAYA}$$

$$\text{HARTA} + \text{BIAYA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL} + \text{PENDAPATAN}$$

- Rekening biaya mengikuti pola rekening aktiva, yaitu apabila bertambah dicatat di sebelah kiri (debit), dan apabila berkurang dicatat di sebelah kanan (kredit).
- Rekening pendapatan mengikuti pola rekening kewajiban dan ekuitas, yaitu apabila bertambah dicatat di sebelah kanan (kredit) dan apabila berkurang dicatat sebelah kiri (debit).

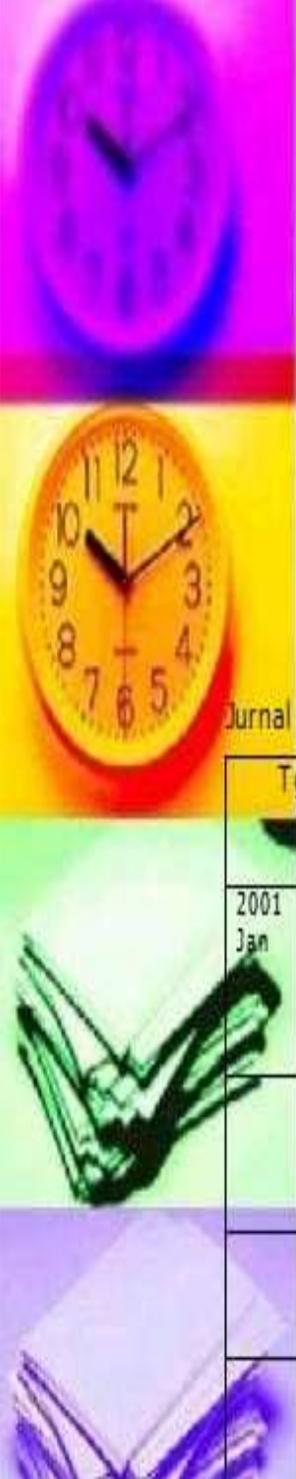
Mekanisme Debit-Kredit

Rekening	Apabila bertambah dicatat di	Apabila berkurang dicatat di	Saldo pada umumnya
Aktiva (Harta)	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas	Kredit	Debit	Kredit
Penghasilan	Kredit	Debit	Kredit
Beban/prive	Debit	Kredit	Debit



Proses Akuntansi

- jurnal,
- posting,
- neraca saldo,
- ayat penyesuaian,
- laporan keuangan dan
- ayat penutup.



Jurnal

- Jurnal merupakan kegiatan mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan

Jurnal Umum (dlm Rp)

Halaman

Tgl.	Transaksi	Ref	Debit	Kredit
2001 Jan	01 Pembelian barang dagangan secara kredit senilai Rp 100.000,-	1001 2001	100.000	100.000
	05 Pembayaran hutang atas pembelian barang dagangan	2001 1000	100.000	100.000
	10 Penjualan barang dagangan secara tunai	4000 1000	500.000	500.000
	30 Pembayaran gaji karyawan	1000 5000	300.000	300.000



Posting

- Posting merupakan kegiatan setelah melakukan pencatatan adalah memindahkan pos-pos jurnal ke dalam masing-masing rekening buku besar yang bersangkutan.

Kegiatan itu meliputi :

Pemindahan setiap jumlah pada kolom debit dari jurnal ke sisi debit rekening buku besar yang bersangkutan.

Pemindahan setiap jumlah pada kolom kredit dari jurnal ke sisi kredit rekening buku besar yang bersangkutan.

Pemindahan jumlah-jumlah di atas dilakukan menurut urutan kronologis transaksi dalam jurnal.

Pembelian

No Rek 1001

Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
1 Jan 01		1	100.000				
	100.000						

Hutang

No Rek

Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
5 Jan 01			100.000	1 Jan 01			100.000

Kas

No Rek

Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
10 Jan 01		1	500.000	5 Jan 01		1	100.000
				30 Jan 01		1	300.000
	100.000		500.000				400.000

Penjualan

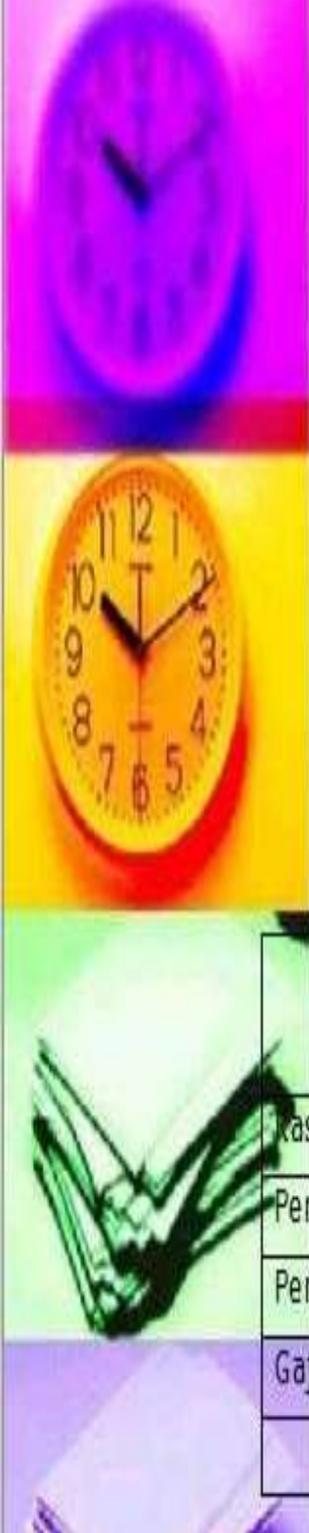
No Rek

Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
				10 Jan 01		1	500.000
					500.000		

Gaji

No Rek

Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
30 Jan 01		1	300.000				
	300.000						



Neraca Saldo (*Trial Balance*).

Neraca saldo merupakan kegiatan menguji kebenaran saldo-saldo debit dan kredit rekening buku besar dengan cara menyusun saldo-saldo rekening buku besar dalam suatu daftar yang disebut neraca saldo.

Rekening	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	100.000	
Pembelian	100.000	
Penjualan		500.000
Gaji	300.000	
	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>



Ayat Penyesuaian (Adjustment Entries)

Ayat penyesuaian merupakan kegiatan menyesuaikan jumlah-jumlah yang ada pada Neraca Saldo yang belum selesai, sehingga jumlah-jumlah tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Ayat penyesuaian tersebut dibuat dalam jurnal dan kemudian diposting pada rekening buku besar.



Jumlah-jumlah dalam Neraca Saldo yang perlu diperbaiki meliputi hal-hal berikut:

Penghasilan yang masih harus diterima

Biaya yang masih harus dibayar

Penerimaan di muka

- Pembayaran di muka

- Kerugian Piutang

- Depresiasi (penyusutan)

- Persediaan barang dagangan

- Pembelian barang dagangan.



Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Laporan keuangan yaitu kegiatan menyusun neraca (*balance sheet*), laporan rugi-laba (*income statement*), dan laporan sisa laba berdasarkan data-data dari neraca saldo yang telah disesuaikan.

Untuk menyusun Laporan keuangan dapat pula setelah disusun terlebih dahulu neraca lajur (*work sheet*) guna membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul.



Neraca Lajur

- Neraca lajur merupakan alat penguji kebenaran hasil pekerjaan melakukan penyesuaian
- Langkah untuk menyusun neraca lajur adalah sebagai berikut :
 - Mengisi Neraca Saldo.
 - Mengisi kolom penyesuaian
 - Mengisi kolom Neraca Saldo setelah Penyesuaian.
 - Mengisi kolom Perhitungan Rugi-Laba dan kolom Neraca

No. Rek	Rekening	Neraca Saldo (NS)		Penyes.		NS setelah Penyes.		Perhit. Laba-rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
	(A)ktiva	A				A				A	
	(K)ewajiban		K				K				K
	(E)kuitas		E				E				E
	(P)enghasilan		P				P	P			
	(B)eban	B				B		B			
	(Pr)ive	Pr				Pr				Pr	
	(L)aba bersih							L			L
	(R)ugi bersih								R	R	



Ayat Penutup (*Closing Entries*)

Ayat penutup, yaitu kegiatan menyusun pos-pos penutup, yaitu dgn memindahkan saldo-saldo rekening penghasilan, beban, dan prive ke rekening ikhtisar rugi-laba; dan memindahkan saldo laba rugi ke rekening modal.

Ayat penutup ini dibuat dalam jurnal dan kemudian diposting dalam rekening buku besar yang bersangkutan.



PEMAKAI
INFORMASI
AKUNTANSI

1. Pemakai Internal

2. Pemakai Eksternal



PEMAKAI
EKSTERNAL

1. Investor

2. Karyawan

3. Kreditor

4. Pelanggan

5. Pemerintah

6. Masyarakat



PEMAKAI
INTERNAL

1. Pemimpin Perusahaan
2. Direktur dan Manajer Keuangan
3. Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran
4. Manajer dan Supervisor Produksi

Terimakasih
Terima kasih

